

**INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN MELALUI BUKU CATATAN
HARIAN PEMBIASAAN SALAT LIMA WAKTU SISWA
SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ARNINDA EKA YUNIARTI
NIM 2021 111 017

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	2 Des 2016
NO. KLASIFIKASI	:	SK PAI 16.070 YUN-i
NO. INDUK	:	1621070

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ARNINDA EKA YUNIARTI

NIM : 2021 111 017

Alamat : Jl. KH. Samanhudi No. 17 Pasirsari Pekalongan

PT/ Jurusan : STAIN Pekalongan / Tarbiyah PAI

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Internalisasi Nilai Kejujuran Melalui Buku Catatan Harian Pembiasaan Salat Lima Waktu Siswa Smp Negeri 15 Pekalongan” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Agustus 2015

Yang Menyatakan



ARNINDA EKA YUNIARTI

NIM. 2021 111 017

Dr. Slamet Untung, M.Ag

Jln. Raya Wonokromo 07 RT.01/RW.02

Komplek Masjid Jami' Baburrahman

Desa Wonokromo Kec. Comal Kab. Pematang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Agustus 2015

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Arninda Eka Yuniarti

Kepada Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ARNINDA EKA YUNIARTI

NIM : 2021111017

JUDUL : **INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN MELALUI BUKU
CATATAN HARIAN PEMBIASAAN SALAT LIMA
WAKTU SISWA SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing



Dr. Slamet Untung, M.Ag

NIP.19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 - Faks. (0285) 423418,
Email : stain_pkl@telkom.net – stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Arninda Eka Yuniarti

NIM : 2021 111 017

JUDUL : **INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN MELALUI
BUKU CATATAN HARIAN PEMBIASAAN SALAT
LIMA WAKTU SISWA SMP NEGERI 15
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari tanggal 6 Oktober 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

H. Mutammam, M.Ed

Ketua

Ahmad Ta'rifin, M.A

Anggota

Pekalongan, Oktober 2015

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang yang ikhlas dan tulus kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk :

1. Ayahanda tercinta Bapak Kaimin, dan Ibundaku tersayang Ibu Sri Anik, yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu di dunia maupun di akhirat.
2. Adikku Tino Dwi Nuari, yang telah memberikan motivasi dan senantiasa mendoakan peneliti, semoga bahagia dan sukses selalu.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag yang telah membimbing selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Guru-guruku, para pahlawan tanpa tanda jasa yang telah mengajari ilmunya kepada penulis dan selalu mendoakan penulis supaya sukses.
5. Seseorang yang selalu memberikan semangat serta dukungan moril kepadaku. Amarudin Syeh *I'll always love you..*
6. Teman-teman terbaikku semasa kuliah : Susanti, Lilis Sulistiani, Laila Fitria, serta teman-teman Eskelapa (Stain Kelas A PAI) angkatan 2011 yang telah menemani penulis baik dalam suka maupun duka dan memberikan peneliti motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ
وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ
صِدْقًا وَإِيمَانًا وَالْكَذِبُ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ
يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى
يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Artinya : “Hendaklah kalian senantiasa berlaku jujur, karena sesungguhnya kejujuran akan mengantarkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan pada surga. Jika seseorang senantiasa berlaku jujur dan berusaha untuk jujur, maka dia akan dicatat di sisi Allah sebagai orang yang jujur. Hati-hatilah kalian dari berbuat dusta, karena sesungguhnya dusta akan mengantarkan kepada kejahatan dan kejahatan akan mengantarkan pada neraka. Jika seseorang sukanya berdusta dan berupaya untuk berdusta, maka ia akan dicatat di sisi Allah sebagai pendusta.” (HR. Bukhari-Muslim)¹

¹Imam Suraji, *Etika dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*, (Jakarta : PT. Pustaka Al Husna Baru, 2006), hlm. 251.

ABSTRAK

Yuniarti, Arninda Eka. 2015. "Internalisasi Nilai Kejujuran Melalui Buku Catatan Harian Pembiasaan Salat Lima Waktu Siswa SMP Negeri 15 Pekalongan". Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Pembimbing : Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Dalam era perkembangan global sekarang ini, persaingan dalam segala bidang menjadi pola hidup yang tidak dapat dihindarkan, kejujuran menjadi seperti barang antik yang sulit didapatkan. Setiap hari kita dengar berita tentang penipuan, perampokan, pencurian, penggelapan, pemalsuan, korupsi, manipulasi, dan aksi-aksi lain yang bersumber dari tidak adanya kejujuran seseorang terhadap dirinya sendiri. Kejujuran merupakan salah satu sikap yang penting dimiliki oleh semua lapisan masyarakat, maka perlu bagi sekolah-sekolah untuk menanamkan sikap ini kepada para peserta didik agar mereka memahami pentingnya bersikap jujur sejak dini. Menanamkan kejujuran bagi peserta didik dapat dilakukan saat mereka masih duduk dibangku sekolah. Karena sekolah merupakan wadah utama dalam pembentukan karakter.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses internalisasi nilai kejujuran siswa melalui buku catatan pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan?, Apa saja faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan?.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode Analisis data kualitatif deskriptif.

Dari analisa kejujuran peserta didik di SMP Negeri 15 Pekalongan dapat disimpulkan bahwa proses internalisasi nilai kejujuran di SMP Negeri 15 Pekalongan dilakukan melalui media buku catatan. Buku catatan sebagai media untuk mengetahui kejujuran dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat wajib lima waktu. Salat wajib yang dilaksanakan siswa dicatat dalam buku catatan sebagai bukti siswa telah melaksanakan salat dan ditanda tangani oleh orang tua serta dikoreksi oleh guru agama setiap seminggu sekali sebagai penilaian sikap. Dan faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor pembawaan dari siswa yakni karakter siswa yang berbeda mempengaruhi dalam proses internalisasi nilai kejujuran. Dan faktor eksternal yakni faktor keluarga yang meliputi partisipasi atau dukungan dari orang tua yang ditunjukkan dengan menanda tangani buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa, faktor dari sekolah yakni sarana dan prasarana tempat ibadah disekolah, monitoring guru agama dalam mengevaluasi buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa, dan dukungan dari segenap dewan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan, dan faktor dari lingkungan masyarakat, masyarakat memberikan pengaruh pada setiap individu didalamnya termasuk dalam membentuk karakter dan kebiasaan siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Meskipun dalam prosesnya banyak sekali hambatan dan halangan yang menghadang. Namun penulis sadari berkat pertolongan Allah SWT hambatan dan halangan itu dapat terlewati sehingga terselesaikanlah skripsi ini.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan mulia yang membawa kita pada kehidupan yang dipenuhi terangnya cahaya ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini merupakan syarat terakhir guna menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana strata satu (S₁) pada jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun immaterial demi terselesainya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak DR. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. Selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan pembimbing dan menyetujui dimunaqosahkannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa member pengarahan, bimbingan, saran dan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh bapak/ ibu dosen jurusan Tarbiyah yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis.

5. Ibu Nurlaila Ana, M.Pd. Selaku kepala SMP Negeri 15 Pekalongan, Bapak Mundhofar, S.Ag. Selaku guru pendidikan agama Islam beserta segenap guru dan staf SMP Negeri 15 Pekalongan yang telah berkenan memberikan tempat penelitian dan telah membantu jalannya penelitian.
6. Semua teman-teman yang telah memberikan bantuan dan motivasinya, serta kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu disini.

Penulis sampaikan terima kasih atas bantuan yang telah mereka berikan kepada penulis, penulis hanya mampu membalas dengan ucapan "*Jazakumullah khairan katsiran*", semoga menjadi tambahan amal bagi mereka. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Agustus 2015

Penulis

ARNINDA EKA YUNIARTI

NIM. 2021 111 017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Penanaman Nilai Kejujuran	
1. Pengertian Nilai.....	20
2. Internalisasi Nilai.....	22
3. Pengertian kejujuran.....	24
4. Keutamaan Jujur.....	26
5. Jenis-jenis Kejujuran.....	27
6. Proses Internalisasi Nilai Kejujuran.....	30
7. Faktor yang mempengaruhi Internalisasi Nilai Kejujuran	32

B. Buku Catatan Harian Pembiasaan Salat Lima Waktu	
1. Pengertian Buku Catatan Harian.....	36
2. Pengertian Pembiasaan.....	37
3. Pengertian Salat.....	39
4. Dasar dan Tujuan Salat.....	40

BAB III. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 15 Pekalongan	
1. Letak geografis SMP Negeri 15 Pekalongan.....	45
2. Sejarah SMP Negeri 15 Pekalongan	46
3. Visi dan Misi Sekolah	47
4. Struktur Organisasi Sekolah	48
5. Profil Guru dan Karyawan.....	49
6. Profil Peserta didik.	50
7. Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah.....	52
B. Proses Internalisasi Nilai Kejujuran melalui Buku Catatan Pembiasaan Salat Lima Waktu Siswa SMP Negeri 15 Pekalongan	54
C. Faktor yang Mempengaruhi dalam Internalisasi Nilai Kejujuran melalui Buku Catatan Harian Pembiasaan Salat Lima Waktu Siswa SMP Negeri 15 Pekalongan,.....	59

BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Proses internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.....	68
B. Analisis faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai kejujuran bagi siswa	70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Panduan Observasi dan Dokumentasi
2. Pedoman Wawancara
3. Transkrip Wawancara
4. Surat Penunjukan pembimbing
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional menyebutkan “menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia” dalam praktik pendidikan di sekolah-sekolah, terimplementasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi peserta didik yang beragama Islam. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan strategis dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk dalam menanamkan nilai kejujuran.

Dalam era perkembangan global sekarang ini, dimana persaingan dalam segala bidang menjadi pola hidup yang tidak dapat dihindarkan, kejujuran kemudian menjadi seperti barang antik yang sulit didapatkan. Setiap hari kita dengar berita tentang penipuan , perampokan, pencurian, penggelapan, pemalsuan, korupsi, manipulasi, dan aksi-aksi lain yang bersumber dari tidak adanya kejujuran seseorang terhadap dirinya sendiri.

Tidak adanya kejujuran akan menimbulkan krisis kepercayaan yang pada gilirannya akan melahirkan krisis multi dimensi, yang dapat menghancurkan sendi-sendi kehidupan, baik pada tingkat kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, maupun sampai pada tingkat kehidupan berbangsa dan bernegara.

Allah SWT berfirman :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَقُولُوْا قَوْلًا سَدِيْدًا

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan Katakanlah Perkataan yang benar. (QS. Al-Azaab:33:70).

Ayat diatas secara tegas memerintahkan kepada manusia untuk berlaku jujur (berkata tentang sesuatu sesuai dengan fakta yang ada), karena bahwa kejujuran akan mendatangkan kebaikan dari Allah dan menjadi penyebab terampuninya dosa-dosa.¹

Al Junaid mengungkapkan sebuah petuah yang memancar dari hati dan insya Allah akan meresap ke hati pula. Ia berkata, Kejujuran sejati ialah saat engkau tetap jujur dalam kondisi yang engkau hanya bisa selamat dengan berbohong.²

Kejujuran merupakan modal utama untuk menjadi manusia baik. Kata jujur sendiri memiliki pengertian terjadinya keselarasan dan kesesuaian antara apa yang ada di dalam hati dan yang terungkap melalui lisan maupun perbuatan. Kejujuran adalah pilar utama keimanan.Kejujuran adalah kesempurnaan kemuliaan, saudara keadilan, roh pembicaraan, lisan kebenaran, sebaik-baiknya ucapan, hiasan perkataan, sebenar-benarnya pembicaraan, kebaikan segala sesuatu.³

Kejujuran merupakan kualitas manusiawi melalui manusia mengkomunikasikan diri dan bertindak secara benar. Karena itu, kejujuran

¹Juwariyah, *Hadis Tarbawi*, (Yogyakarta : Sukses Offset, 2010), hlm.65-67

²Amr Khaled, *Buku Pintar Akhlak*, (Jakarta: Zaman, 2010), hlm.94

³Khalil Al-Musawi, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*, (Jakarta: Lentera, 1998), hlm. 28

sesungguhnya berkaitan erat dengan nilai kebenaran, termasuk di dalamnya kemampuan mendengarkan, sebagaimana kemampuan berbicara, serta setiap perilaku yang bisa muncul dari tindakan manusia. Secara sederhana, kejujuran bisa diartikan sebagai sebuah kemampuan untuk mengekspresikan fakta-fakta dan keyakinan pribadi sebaik mungkin sebagaimana adanya. Sikap ini terwujud dalam perilaku, baik jujur terhadap orang lain maupun terhadap diri sendiri (tidak menipu diri), serta sikap jujur terhadap motivasi pribadi maupun kenyataan batin dalam diri seorang individu.

Kejujuran merupakan salah satu sikap yang penting dimiliki oleh semua lapisan masyarakat, maka perlu bagi sekolah-sekolah untuk menanamkan sikap ini kepada para peserta didik agar mereka memahami pentingnya bersikap jujur sejak dini. Menanamkan kejujuran bagi para peserta didik sejak dini tentu saja dapat dilakukan saat mereka masih duduk dibangku sekolah. Karena sekolah dinilai menjadi wadah utama dalam pembentukan karakter.

Siswa SMP Negeri 15 Pekalongan yang notabene adalah remaja dan sebagai individu yang sedang berada dalam proses berkembang, yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian. Proses perkembangan ke arah kematangan ini terkadang tidak selalu berjalan lancar searah dengan potensi, harapan, serta nilai kebermaknaan hidup, agar terbentuk kepribadian yang matang serta yang dapat dipercayakan kepribadian yang jujur.

Dalam kaitannya dengan proses internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu, penulis mencoba melakukan pengamatan sementara di SMP Negeri 15 Pekalongan ternyata sebelum mengisikan pada tabel salat lima waktu siswa diminta untuk menuliskan kata (*والله*) pada atas tabel. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kejujuran siswa dalam melaksanakan ibadah.

Penanaman nilai kejujuran dengan melalui pembiasaan salat lima waktu yang ditampilkan dalam buku catatan harian diharapkan mampu menumbuhkan karakter kejujuran pada siswa. Selain itu salat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin pribadi. Ketaatan melaksanakan salat pada waktunya menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus-menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan.⁴ Seperti halnya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 15 Pekalongan yang memberikan tugas pada siswanya untuk melaksanakan sholat lima waktu dan dibuktikan dengan menuliskannya dalam buku catatan pembiasaan salat lima waktu, dan setiap minggu dikoreksi dengan ditanda tangani orang tua siswa dan guru Pendidikan Agama Islam.

Sehubungan dengan masalah yang ada di atas, maka penulis mengangkat judul “INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN MELALUI BUKU CATATAN HARIAN PEMBIASAAN SALAT LIMA WAKTU SISWA SMP NEGERI 15 PEKALONGAN”.

⁴Zakiah Darajat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 37



Dengan demikian, pemilihan judul ini berdasarkan pada alasan sebagai berikut :

1. Kejujuran merupakan salah satu sikap yang penting dimiliki oleh semua lapisan masyarakat, maka perlu bagi sekolah-sekolah untuk menanamkan sikap ini kepada para peserta didik agar mereka memahami pentingnya bersikap jujur sejak dini. Menanamkan kejujuran bagi para peserta didik sejak dini tentu saja dapat dilakukan saat mereka masih duduk dibangku sekolah. Karena sekolah dinilai menjadi wadah utama dalam pembentukan karakter.
2. Melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu karena dari situlah dapat dilihat siswa melaksanakan tugasnya serta sebagai media untuk menanamkan nilai kejujuran pada siswa. Ketaatan melaksanakan salat pada waktunya menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus-menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan.
3. SMP Negeri 15 Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang mempunyai kegiatan pengembangan keagamaan bagi peserta didik melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu yang memiliki tujuan untuk menanamkan nilai kejujuran melalui buku catatan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti kemukakan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses internalisasi nilai kejujuran siswa melalui buku catatan pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan?

Untuk memperjelas orientasi pembahasan dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan, yaitu :

1. Internalisasi

Internalisasi menurut kamus populer yaitu pendalaman, penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai sehingga merupakan keyakinan atau kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.⁵

2. Nilai

Nilai adalah standar tingka laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.⁶

⁵Dahlan, dkk, *Kamus Ilmia Populer*, (Yogyakarta: Arkoa, 1994), hlm.267

⁶Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm.17

3. Kejujuran

Kejujuran berasal dari kata jujur. Jujur dalam kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan dengan lurus hati, tidak curang. Sedangkan kejujuran diartikan sebagai kelurusan hati dan ketulusan hati.⁷ Kejujuran juga merupakan kesesuaian antara sesuatu yang diucapkan dengan kenyataan atau berbuat sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku dan tidak curang. Kejujuran yang diteliti meliputi kejujuran peserta didik dalam pikiran, perkataan, perbuatan dan pergaulan.

4. Buku catatan

Buku catatan/ Buku harian adalah catatan mengenai kejadian yang dialami seseorang atau yang dianggap penting bagi seseorang.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi “INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN MELALUI BUKU CATATAN HARIAN PEMBIASAAN SALAT LIMA WAKTU SISWA SMP NEGERI 15 PEKALONGAN” adalah penulis ingin mengadakan penelitian tentang bagaimana proses penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan proses internalisasi nilai kejujuran siswa melalui buku catatan pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.

⁷WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hlm.224

2. Untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan gambaran dan informasi tentang proses internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.
- b. Sebagai bahan koreksi dan tolok ukur faktor apa saja yang mempengaruhi internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti : mengetahui lebih dalam tentang proses dan langkah-langkah internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.
- b. Bagi pendidik : diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan efektif dan efisien dalam proses internalisasi nilai kejujuran melalui

buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

Jujur adalah perilaku yang dilaksanakan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dipercaya dalam perkataan tindakan dan pekerjaan.⁸ Kejujuran adalah suatu kemampuan untuk mengakui perasaan atau pemikiran atau juga tindakan seseorang kepada orang lain. Kejujuran menjadi penting karena dengan mengakui apa yang ia pikirkan, ia rasakan, dan ia lakukan sebagaimana adanya, seseorang dapat terhindar dari rasa bersalah yang timbul akibat kebohongan yang ia lakukan.⁹ Jujur adalah sikap lugas, apa adanya tidak dicampuri dengan kebohongan-kebohongan. Jujur berarti menempatkan sesuatu pada tempatnya yang selayak-layaknya sesuai dengan tuntutan dan kebenaran.¹⁰

Sikap jujur, menghargai sesama, dan kepedulian yang dibangun melalui dunia pendidikan akan menjadi karakter dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Kejujuran bagian dari etika, karena orang jujur adalah orang yang tingkah lakunya memenuhi etika yang

⁸Abdul Majid, *Character Building Through Education*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 10

⁹Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), hlm. 82

¹⁰Syaiful Sagala dan Syawal Gultom (Editor), *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh wilayah NKRI*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 50



berlaku di masyarakat. Menurut Bertens, etika adalah nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur tingkah lakunya. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa etika merupakan ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan tingkah laku manusia.¹¹

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya terhadap judul yang akan dibahas. Diantaranya judul yang telah ditelaah adalah :

Risdianah, 2013, *Kedisiplinan Dan kejujuran Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perpustakaan STAIN Pekalongan*, hasil penelitiannya menyatakan bahwa :kedisiplinan dan kejujuran mahasiswa dalam menggunakan jasa Perpustakaan STAIN Pekalongan adalah menerapkan sikap disiplin dan jujur dalam menggunakan jasa perpustakaan dengan adanya kesadaran diri mahasiswa untuk selalu menaati peraturan yang ada di perpustakaan STAIN Pekalongan. Dapat dikatakan perilaku beberapa mahasiswa dalam menggunakan jasa Perpustakaan STAIN Pekalongan kurang disiplin dan kurang jujur, namun ada sebagian mahasiswa yang benar-benar disiplin dan jujur. Hal ini terbukti dari wawancara langsung dengan mahasiswa yang mengunjungi jasa Perpustakaan STAIN Pekalongan dan pengelola

¹¹*Ibid.*,hal. 62-63

perpustakaan STAIN Pekalongan, observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di perpustakaan dan dokumen-dokumen yang ada.¹²

Khaerul Huda, 2012, *Urgensi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk kejujuran siswa Di MTs Al Hikmah Proto Kedungwuni Pekalongan*, hasil penelitiannya menyatakan bahwa : pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Hikmah Proto Kedungwuni Pekalongan mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan kejujuran siswa, namun dibutuhkan juga kerjasama antara peran guru dan orang tua siswa, sehingga dalam kesehariannya kepribadian siswa tidak kehilangan arah setelah usai jam sekolah. Dalam merubah dan mendidik karakter perilaku siswa dibutuhkan proses pembelajaran mengenai perilaku yang harus ditunjukkan oleh guru dan orang tua siswa yang berdasarkan keimanan. Kerjasama antara orangtua dan guru diperlukan dalam hal ini guna sang anak tidak kehilangan sosok panutan dirumah. Proses pembelajaran ini diharapkan dapat membentuk karakter dasar siswa dalam berperilaku dalam kehidupannya sehari-hari.¹³

Uswatun Khasanah, 2013, *Nilai Pendidikan Kejujuran Dalam Surat An-Nisa Ayat 58 Pada Tafsir Al-Misbah*, hasil penelitiannya menyatakan bahwa : metode tafsir yang digunakan oleh M.Quraish

¹²Risdianah, *Kedisiplinan dan Kejujuran Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perpustakaan STAIN Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 88

¹³Khaerul Huda, *Urgensi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kejujuran siswa di MTs Al Hikmah Proto Kedungwuni Pekalongan*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 82

Shihab adalah metode maudhui yang berkembang menjadi dua sejak tahun enam puluhan. Disamping metode maudhui yang diterapkan dalam tafsirnya, pemikiran M.Quraish Shihab memiliki ciri khas mengaitkan pesan al-Quran dengan kondisi kehidupan yang dihadapi oleh masyarakat. Nilai pendidikan kejujuran yang termaktub dalam surat an-nisa ayat 58 antara lain perintah menyampaikan amanah kepada pemiliknya, menetapkan hukum dengan adil. Nilai pendidikan dalam surat an-nisa ayat 58 masih relevan diterapkan pada masa sekarang karena di zaman globalisasi sekarang ini memerlukan landasan keimanan untuk membentengi manusia supaya tidak tersesat.¹⁴

3. Kerangka Berpikir

Salat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin pribadi. Ketaatan melaksanakan salat pada waktunya, menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan. Begitu waktu salat tiba, orang yang taat beribadah, akan segera tergugah hatinya untuk melaksanakan kewajiban salat, biasanya ia melaksanakannya pada awal waktu, karena takut akan terlalaikan atau terjadi halangan yang tidak disangka. Andaikan ia tidak dapat segera melaksanakannya, maka ia akan berusaha menjaga dan mencari peluang untuk bergegas melaksanakannya.

¹⁴ Uswatun Khasanah, *Nilai Pendidikan Kejujuran Dalam Surat An-Nisa Ayat 58 Pada Tafsir Al-Misbah, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 85

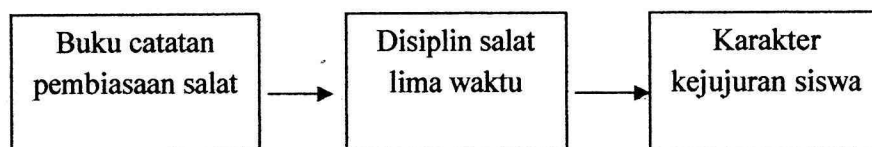
Jika pada suatu ketika, keadaan tidak mengizinkannya untuk melakukan salat pada waktunya, ia akan gelisah, merasa berdosa, dan marah kepada dirinya, mengapa ia sampai melalaikan kewajibannya. Karena itu pada waktu lain ia akan berusaha menjaga waktu dan memikirkan bagaimana cara melaksanakan kewajiban salat pada waktunya dan tidak terabaikan sama sekali.

Kebiasaan gesit, cekatan dan sederhana akan menyertai jalan hidupnya. Pada orang yang seperti ini akan mudah tumbuh kebiasaan disiplin diri, dan disiplin yang dibiasakan dalam salat akan mudah menular keseluruhan sikap hidup kesehariannya. Disiplin yang telah terbina itu akan sulit diubah karena telah menyatu dengan pribadinya. Bagi dirinya disiplin belajar, bekerja, dan berusaha dapat dilakukannya tanpa mengalami kesulitan.

Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa bukanlah sesuatu yang bersifat permanen, ia dapat berubah sesuai dengan lingkungannya, karena perilaku merupakan proses dalam kehidupan yang selalu berubah. Untuk membekali siswa terbiasa agar menerapkan perilaku yang baik dibutuhkan proses pembelajaran mengenai perilaku yang harus ditunjukkan oleh siswa yang berdasarkan pada keimanan.

Adapun upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Pekalongan dalam menanamkan nilai kejujuran melalui pembiasaan salat lima waktu yang dibuktikan dengan buku catatan pembiasaan sholat lima waktu yang setiap minggunya di evaluasi. Selain guru Pendidikan Agama Islam, orang tua di rumah juga ikut berperan dalam

mengawasi anaknya melaksanakan ibadah shalat, hal ini dibuktikan dengan menandatangani buku catatan pembiasaan salat tersebut. Dari pembiasaan tersebut diharapkan dapat membentuk sikap disiplin salat lima waktu serta sikap kejujuran dalam melaksanakan ibadah.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁵

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat

¹⁵Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.5



segera tampak dan diamati. Dengan demikian menjadi semacam kendali atau kontrol parsial terhadap situasi di lapangan.¹⁶

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber utama/ tangan pertama.¹⁷ Adapun yang tergolong sumber data primer yaitu :

1. Kepala SMP Negeri 15 Pekalongan.
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 15 Pekalongan.
3. Siswa-siswi kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 15 Pekalongan
4. Buku catatan harian pembiasaan salat siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.
5. Orang tua siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber obyek yang diteliti. Perpustakaan, arsip perorangan dan sebagainya. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diambil dari sebagian literatur seperti buku-buku,

¹⁶*Ibid*, hlm 2

¹⁷Salafudin, *Statistika untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2005), hlm.40

artikel, internet dan hal lain yang berhubungan dengan obyek pembahasan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.¹⁸

Metode ini digunakan untuk melihat aktivitas dan kegiatan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 15 Pekalongan dalam mengawasi dan mengevaluasi buku catatan harian pembiasaan salat siswa, serta untuk mengawasi tingkah laku siswa dalam lingkungan sekolah maupun dirumah.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi SMP Negeri 15 Pekalongan, peran guru dalam membina sikap kejujuran

¹⁸Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.58

¹⁹*Ibid.*, hlm.62

siswa, serta pengawasan orang tua di rumah terkait dengan kejujuran dan pelaksanaan salat lima waktu.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.

Metode ini digunakan untuk melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁰

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari hasil observasi, interview, dan dokumentasi untuk menjawab masalah dalam penelitian.

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kualitatif, yaitu menganalisis data dengan menggambarkan data melalui kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan menurut katagori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Selain itu dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yang peneliti gunakan untuk mendeskripsikan atau memaparkan data yang telah terkumpul

²⁰Ahmad Tanzeh, *Op.Cit*, hlm.66

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.²¹

Dengan teknik analisis tersebut data penelitian yang akan didapat berupa kesimpulan dari serangkaian data yang akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat opini yang telah terbentuk.

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi; pertama, reduksi data. Kegiatan dalam langkah ini merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Langkah kedua adalah *Data Display* dalam bentuk teks naratif. Langkah analisis data yang ketiga adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan.²²

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini dan mendapatkan gambaran secara umum, maka penulisan skripsi ini dibagi dalam sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu, yang meliputi, Pertama : Proses penanaman

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207

²² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 129-135

nilai kejujuran siswa, meliputi : Pengertian Nilai, Internalisasi Nilai, Pengertian Kejujuran, Keutamaan Jujur, Jenis-jenis Kejujuran, Proses Internalisasi Nilai Kejujuran. Faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai kejujuran, yang meliputi : Faktor penghambat internalisasi nilai kejujuran dan factor pendukung nilai kejujuran.

Bab III : Penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan, meliputi: Pertama : Gambaran umum tentang SMP Negeri 15 Pekalongan, meliputi: Letak geografis SMP Negeri 15 Pekalongan, Sejarah SMP Negeri 15 Pekalongan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah, Profil Guru dan Karyawan, Profil Peserta didik. Kedua: Internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan, meliputi: proses internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan. Ketiga: Faktor yang mempengaruhi dalam internalisasi nilai kejujuran melalui Buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan, meliputi: Faktor penghambat internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan, dan Faktor pendukung internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.

Bab IV : Analisis tentang internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15



Pekalongan, meliputi : Analisis proses penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian siswa SMP Negeri 15 Pekalongan, dan Analisis faktor yang mempengaruhi internalisasi nilai kejujuran bagi siswa.

Bab V : Penutup, yang meliputi : Kesimpulan, dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis memaparkan pokok-pokok permasalahan dan pembahasan secara rinci, maka berikut ini penulis sampaikan simpulan sebagai berikut:

1. Proses Internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat siswa SMP Negeri 15 Pekalongan dilakukan dengan upaya guru dalam memaksimalkan tugasnya sebagai pendidik dalam menanamkan nilai kejujuran bagi siswa. proses internalisasi nilai kejujuran di SMP Negeri 15 Pekalongan dilakukan dengan cara melalui media buku catatan. Buku catatan sebagai media untuk mengetahui kejujuran dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan salat wajib lima waktu. Salat wajib yang siswa laksanakan dituangkan atau dicatat dalam buku catatan sebagai bukti siswa telah melaksanakan salat dan ditanda tangani oleh orang tua serta dikoreksi oleh guru agama setiap seminggu sekali sebagai penilaian sikap. Dengan demikian proses internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP N 15 Pekalongan dapat dikategorikan baik dan mudah diterima peserta didik karena prosesnya yang sederhana.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP

Negeri 15 Pekalongan ada dua yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal disini adalah faktor pembawaan dari siswa yakni karakter siswa yang berbeda mempengaruhi dalam proses internalisasi nilai kejujuran. siswa yang berkarakter baik akan lebih mudah dalam menerima dan mengamalkan nilai kejujuran dan sebaliknya. Dan faktor yang kedua yaitu faktor eksternal yakni faktor keluarga yang meliputi partisipasi atau dukungan dari orang tua yang ditunjukkan dengan menanda tangani buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa, serta penanaman sikap disiplin salat lima waktu dan pembentukan karakter kejujuran siswa yang diterapkan oleh orang tua siswa dirumah dengan caranya masing-masing. Sedangkan faktor dari sekolah yakni sarana dan prasarana tempat ibadah disekolah, monitoring guru agama dalam mengevaluasi buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa, dan dukungan dari segenap dewan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan. Dan faktor yang terakhir yakni faktor dari lingkungan masyarakat, masyarakat memberikan pengaruh pada setiap individu didalamnya termasuk dalam membentuk karakter dan kebiasaan siswa.

B. SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Proses internalisasi nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat siswa SMP Negeri 15 Pekalongan sudah cukup baik,

namun masih dibutuhkan peran guru dalam membimbing dan mengawasi siswanya.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya mengikuti kegiatan sekolah dengan sungguh-sungguh dan rajin serta berusaha membantu kelancaran proses internalisasi nilai kejujuran dengan cara menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah serta membiasakan diri untuk tetap jujur dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Hendaknya menjalin kerjasama yang harmonis dan menghilangkan sikap yang hanya menyerahkan tanggung jawab pendidikan anak-anaknya pada pihak sekolah saja. Pengontrolan dan pengawasan harus selalu dilaksanakan, serta anak harus dibiasakan untuk berperilaku jujur dengan dimulai dari sikap orang tua yang jujur kepada anaknya. Karena kadangkala orang tua sendiri mengajarkan kebohongan kepada anaknya. Untuk itu perlu diperhatikan kebohongan sekecil apapun, itu merupakan pembelajaran yang tidak baik bagi anak.

4. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya memperhatikan pendidikan agama disekolah umum, karena pendidikan agama sangat berfungsi mewujudkan anak didik yang jujur, dengan membangun kesadaran beragama maka besar harapan siswa akan terbina dan tercermin nilai

kejujuran yang merupakan akhlak mulia. Untuk itu pemerintah perlu member ruang kepada sekolah-sekolah untuk mengembangkan kegiatan keagamaan dan memberikan apresiasi bagi sekolah-sekolah yang berusaha menciptakan suasana yang religious terkhusus sekolah umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam : Paradigma Humaisme Teosentris*.
Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Musawi, Khalil. 1998. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*. Jakarta:
Lentera.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bakry, Oemar. 1993. *Akhlaq Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Dahlan, dkk. 1994. *Kamus Ilmia Populer*. Yogyakarta: Arkoa
- Darajat, Zakiah . 1996. *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*. Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Jakarta : Al-
Jumanatul 'Ali.
- Derajat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- E. Shapiro, Lawrence. 1997. *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*.
Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Fiqih Ibadah*. Bandung: CV.
Pustaka Setia.
- Hasbi Ash-Shiddieqy, Teuku Muhammad. 1997. *Pedoman Shalat*. Jakarta: Bulan
Bintang.

<http://juragancipir.com/pengertian-buku-harian-dan-manfaatnya/>. Diakses pada

hari Rabu, tanggal 18 Maret 2015, pukul 14.31 wib.

Huda, Khaerul. 2012. *Urgensi Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Membentuk Kejujuran siswa di MTs Al Hikmah Proto Kedungwuni Pekalongan, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: PT. Elex Media KOmputindo.

Ihsan, Hamdani dan Fuad Hasan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Isna Aunillah, Nurla. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.

Istadi, Irawati. 2003. *Mendidik dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti

Juwariyah. 2010. *Hadis Tarbawi*. Yogyakarta: Sukses Offset.

Kattsoff, Louis O. 1996. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Khaled, Amr. 2010. *Buku Pintar Akhlak*. Jakarta: Zaman.

Khasanah, Uswatun . 2013. *Nilai-nilai Pendidikan Kejujuran Dalam Surat An-Nisa Ayat 58 Pada Tafsir Al-Misbah, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga, Penanaman nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul. 2011. *Character Building Through Education*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

- Muhaimin. 2008. *Paradigma Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminta, WJS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahim Faqih, Aunur. 1998. *Ibadah dan Akhlak Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Razak, Nasruddin. 1988. *Dinnul islam*, (Bandung: Al- Ma'arif.
- Risdianah. 2013. *Kedisiplinan dan Kejujuran Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perpustakaan STAIN Pekalongan, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Sagala, Syaiful dan Syawal Gultom (Editor). 2011. *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh wilayah NKRI*. Bandung: Alfabeta.
- Salafudin. 2005. *Statistika untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sholikhin, Muhammad. ____ *Panduan Shalat Lengkap dan Praktis*. Boyolali: Erlangga.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al-Quran dan Al-Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Al-Husna Baru.
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syukur, M. Amin. 2006. *Pengantar studi Islam*. Semarang: Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Tasawuf (Lembkota).
- Syukur, M.Amin. 2009. *Dari Hati ke Hati*. Semarang: Lembaga Bimbingan dan Konsultasi Tasawuf.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara.

PANDUAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Pengamatan atau observasi yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengamatan terhadap lokasi yang dijadikan tempat penelitian yaitu SMP Negeri 15 Pekalongan.
2. Pengamatan tentang proses penanaman nilai kejujuran melalui buk catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.
3. Pengamatan tentang kegiatan pembiasaan yang dapat dijadikan untuk membentuk karakter kejujuran siswa dan kedisiplinan dalam melaksanakan salat lima waktu.
4. Pengamatan tentang efektivitas penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan dengan melihat buku catatan harian siswa.

Peneliti mendokumentasikan hal-hal yang dianggap penting mengenai lokasi penelitian, yang meliputi :

1. Profil sekolah SMP Negeri 15 Pekalongan.
2. Visi dan Misi serta tujuan SMP Negeri 15 Pekalongan.
3. Keadaan pendidik dan peserta didik SMP Negeri 15 Pekalongan.
4. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 15 Pekalongan.
5. Buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan.

PEDOMAN WAWANCARA (GURU PAI)

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Informan :

Objek Penelitian :

Pertanyaan :

1. Apa yang melatarbelakangi SMP Negeri 15 Pekalongan menerapkan adanya tugas pembiasaan shalat lima waktu ?
2. Apa tujuan dari adanya proses penanaman nilai-nilai kejujuran pada siswa-siswi SMP Negeri 15 Pekalongan?
3. Bagaimana proses penanaman nilai-nilai kejujuran pada siswa-siswi SMP Negeri 15 Pekalongan?
4. Selain melalui Buku Catatan Harian pembiasaan salat lima waktu, Apa yang anda lakukan untuk melatih kejujuran siswa?
5. Apakah semua dewan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan mengetahui adanya penanaman nilai-nilai kejujuran terhadap siswa melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu?
6. Siapa saja yang ikut berperan dalam proses penanaman nilai-nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu?
7. Bagaimana cara anda mengevaluasi buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa?

8. Bagaimana kriteria penilaian buku catatan harian ini pak? Dan apakah berpengaruh pada nilai PAI siswa?
 9. Apa saja faktor yang menghambat proses internalisasi nilai-nilai kejujuran?
 10. Dan apa saja faktor yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai kejujuran?
 11. Menurut Anda apakah siswa Anda sudah melaksanakan tugas ini secara jujur? Dan apa alasannya ?
 12. Apa tindakan Anda dengan siswa yang tidak melaksanakan tugas tersebut?
-

HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015
Waktu : 08.00 – 09.00 WIB
Tempat : Ruang tamu kantor Guru SMP Negeri 15 Pekalongan
Informan : Mundhofar, S.Ag
Objek Penelitian : Penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian
pembiasaan salat lima waktu siswa.

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Informan	<p>Apa yang melatarbelakangi SMP Negeri 15 Pekalongan menerapkan adanya program penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian salat lima waktu siswa ?</p> <p>Ingin menumbuhkan karakter kejujuran pada diri siswa serta membiasakan siswa agar disiplin dalam beribadah terutama salat lima waktu. Dengan menuliskan pada buku catatan ini salah satu cara untuk menguji kejujuran siswa.</p>
2.	Peneliti	<p>Apa tujuan dari adanya proses penanaman nilai-nilai kejujuran pada siswa-siswi SMP Negeri 15 Pekalongan?</p>

		kepada saya setiap minggu sekali untuk ditandatangani.
4.	<p>Peneliti</p> <p>Selain melalui Buku Catatan Harian pembiasaan salat lima waktu, Apa yang anda lakukan untuk melatih kejujuran siswa?</p>	<p>Informan</p> <p>iya mbak, saya selaku guru PAI selalu menekankan kepada siswa agar jujur dalam kehidupan sehari-hari. Karena dengan kejujuran tersebut diharapkan siswa menjadi orang yang amanah, dapat dipercaya dan jika kelak mereka jadi pemimpin mampu memimpin dengan penuh kejujuran</p>
5.	<p>Peneliti</p> <p>Apakah semua dewan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan mengetahui adanya penanaman nilai-nilai kejujuran terhadap siswa melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu?</p>	<p>Informan</p> <p>Semua dewan guru di SMP Negeri 15 Pekalongan sudah tahu dengan adanya tugas ini, mereka sangat mendukung apalagi ini merupakan salah satu program kegiatan dalam membentuk karakter siswa terutama perilaku jujur. Lebih-lebih dalam meningkatkan</p>

		<p>kedisiplinan siswa dalam beribadah terutama salat lima waktu”.</p>
6.	<p>Peneliti</p> <p>Siapa saja yang ikut berperan dalam proses penanaman nilai-nilai kejujuran melalui buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu?</p>	
	<p>Informan</p>	<p>Semua pihak sekolah ikut berperan dan berpartisipasi dalam program ini, termasuk orang tua siswa dalam mengawasi kegiatan siswa diluar sekolah terutama dirumah. Disekolah bapak dan ibu guru selalu memotivasi dan memberikan contoh yang baik terutama dalam tingkahlaku yang sopan terhadap warga sekolah, baik sesama dewan guru ataupun kepada siswa. Serta selalu menekankan kepada siswa agar berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.</p>
7.	<p>Peneliti</p> <p>Bagaimana cara anda mengevaluasi buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu siswa?</p>	
	<p>Informan</p>	<p>Buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu ini dikumpulkan kepada saya setiap seminggu sekali kemudian langsung saya kembalikan. Dan dari tugas</p>

	Informan	<p>Salah satu faktor yang menghambat yaitu faktor dari lingkungan, lingkungan siswa yang berbeda-beda sangat mempengaruhi dalam hal tingkah laku mereka. Dan pengawasan saya yang tidak bisa sepenuhnya melainkan hanya dilingkungan sekolah, namun untuk pengawasan diluar lingkungan sekolah atau dirumah saya percayakan pada orang tua masing-masing siswa, salah satunya ya tadi dengan cara menandatangani buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu tersebut, selain untuk memberikan bukti bahwa siswa melaksanakan salat lima waktu hal ini sekaligus mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam berjalannya program ini. Dan setiap siswa yang salatnya bolong-bolong atau tidak teratur biasanya saya menghubungi orang tua mereka melalui nomor hp yg tertera pada sampul depan buku catatan harian pembiasaan salat siswa</p>
10.	Peneliti Informan	<p>Dan apa saja faktor yang mendukung proses internalisasi nilai-nilai kejujuran?</p> <p>Sarana dan prasarana tempat ibadah di sekolah. Salah</p>

		<p>sebagai sumpah mereka untuk tidak berbohong. Karena dengan kata tersebut urusannya sudah langsung sama Allah SWT. Jadi jika mereka tidak melaksanakan salat dan tidak jujur maka mereka akan merasa bersalah. Dan ini semua semata-mata bukan karena saya ataupun nilai yang akan mereka peroleh akan tetapi hubungannya langsung sama Allah SWT.</p>
12.	<p>Peneliti</p> <p>Apa tindakan Anda dengan siswa yang tidak melaksanakan tugas tersebut?</p> <p>Informan</p>	<p>Sejauh ini saya tidak memberikan sanksi apapun. Hanya menasehati siswa dan menghubungi nomor telpon orang tua yang tertera pada buku catatan harian pembiasaan salat lima waktu mereka untuk membicarakan hal ini. Namun tak jarang jika siswa yang sudah terlalu sering tidak melaksanakan tugas ini orang tuanya saya panggil ke sekolah.</p>

PEDOMAN WAWANCARA (SISWA)

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Informan :

Objek Penelitian :

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut Anda tentang adanya tugas pembiasaan shalat lima waktu yang mengharuskan anda untuk menuliskan pada buku catatan harian ?
2. Menurut Anda kejujuran itu apa?
3. Apakah anda akan mengatakan yang sebenarnya pada orang tua anda mengenai tugas yang anda dapatkan di sekolah?
4. Bagaimana menurut orang tua anda dengan adanya tugas buku catatan ini?
5. Apakah Anda melaksanakan shalat lima waktu secara rutin ?
6. Apakah Anda pernah tidak melaksanakan shalat lima waktu ? dan apakah ada sanksinya ?

PEDOMAN WAWANCARA (SISWA)

Hari/ Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015
Waktu : 09.10 - 09.20 WIB
Tempat : Depan kelas VIII B SMP Negeri 15 Pekalongan
Informan : Elsa Rosmala Zein
Objek Penelitian : Penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian
pembiasaan salat lima waktu

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Informan	Bagaimana menurut Anda tentang adanya tugas pembiasaan shalat lima waktu yang mengharuskan anda untuk menuliskan pada buku catatan harian ? Menurut saya tugas ini ya baik juga sih bu untuk teman-teman dan saya, kalo dianggap kok membebani ya nggak, masak salat sudah kewajiban kok membebani, kalo nulis-nulis dalam catatan tu ya juga tidak merepotin amat bu,

2.	Peneliti Informan	Menurut Anda kejujuran itu apa? Kejujuran itu yaa mengungkapkan sesuatu sesuai dengan faktanya bu. Tidak ada yang ditambahi apalagi dikurangi. Saya pribadi yaa jujur dalam berkata itu apa yang kita ucapkan pas dengan apa dilakukannya artinya perkataannya sesuai dengan kenyataannya
3.	Peneliti Informan	Apakah anda akan mengatakan yang sebenarnya pada orang tua anda mengenai tugas yang anda dapatkan di sekolah? Selalu bu, karena bapak dan ibu saya selalu menanyakan pada saya dan adik-adik saya, ada tugas dari sekolah atau tidak? Sudah mengerjakan PR apa belum? Ketika kami belajar pun bapak dan ibu selalu memantau, jadi bapak dan ibu pasti tau dengan tugas sekolah saya.
4.	Peneliti	Bagaimana menurut orang tua anda dengan

		<p>melaksanakan salat lima waktu bu. Kalaupun ada teman yang sering tidak melaksanakan salat lima waktu dan tidak mengisikan pada tabel buku catatan, pak Mun tidak memberikan sanksi yang cukup berat, hanya saja dipanggil orang tuanya.</p>
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA (SISWA)

Hari/ Tanggal : Sabtu, 7 Maret 2015
Waktu : 09.00 – 09.10 WIB
Tempat : Didepan Ruang OSIS
Informan : Rafiqul Fatah
Objek Penelitian : Penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian
pembiasaan salat lima waktu

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Informan	Bagaimana menurut Anda tentang adanya tugas pembiasaan shalat lima waktu yang mengharuskan anda untuk menuliskan pada buku catatan harian ? menurut saya tugas ini ya baik bu bagi siswa, siswa jadi terlatih untuk rajin solat dan juga tugas ini menambah nilai sikap siswa.
2.	Peneliti Informan	Menurut Anda kejujuran itu apa? Jujur ya sesuai dengan apa yang sebenarnya bu, misalkan jujur dalam dalam perbuatan, saat

		tugasnya pengasuh pondok bu, katanya tugas ini baik bu, namun melaksanakan solatnya jangan hanya karena ada tugas seperti ini bu.
5.	Peneliti Informan	<p>Apakah Anda melaksanakan shalat lima waktu secara rutin ?</p> <p>ya bu saya alhamdulillah bisa mengerjakan shalat rutin selama dalam kondisi sehat bu.</p>
6.	Peneliti Informan	<p>Apakah Anda pernah tidak melaksanakan shalat lima waktu dan tidak mengisikan pada tabel buku catatan? dan apakah ada sanksinya ?</p> <p>Alhamdulillah saya selalu melaksanakan salat lima waktu secara tepat waktu bu, karena dipondok juga sudah terjadwal. Dan saya bersama santri-santri lainnya ketika adzan berkumandang selalu bergegas dan siap-siap untuk ke masjid.</p>

PEDOMAN WAWANCARA (SISWA)

Hari/ Tanggal : Senin, 9 Maret 2015
Waktu : 11.45 – 11. 55 WIB
Tempat : Depan kelas VII D SMP Negeri 15 Pekalongan
Informan : Putri Ziyana
Objek Penelitian : Penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian
pembiasaan salat lima waktu

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Informan	Bagaimana menurut Anda tentang adanya tugas pembiasaan shalat lima waktu yang mengharuskan anda untuk menuliskan pada buku catatan harian ? Menurut saya tugas ini ya baik bu dan juga dapat membiasakan kita untuk disiplin salat lima waktu, menuliskan pada buku catatan sebagai latihan mental kita dalam berbuat jujur.
2.	Peneliti	Menurut Anda kejujuran itu apa?

	Informan	Sesuatu yang benar itu memang harus diungkapkan, akan tetapi harus sesuai dengan kenyataannya, jangan ditambah-tambahi atau dikurangi. Karena yang namanya kejujuran itu sesuai dengan aslinya bu.
3.	Peneliti	Apakah anda akan mengatakan yang sebenarnya pada orang tua anda mengenai tugas yang anda dapatkan di sekolah?
	Informan	Iya bu, karena tugas buku catatan ini kan mengharuskan untuk ditandatangani orang tua jadi orang tua saya sudah mengetahui tugas sekolah yang satu ini. Selain tugas ini saya juga selalu bilang sama orang tua saya kalo ada tugas, apalagi tugas kelompok yang dikerjakan sepulang sekolah bareng teman-teman, saya selalu bilang dan minta izin sama orang tua saya agar mereka tidak khawatir.
4.	Peneliti	Bagaimana menurut orang tua anda dengan adanya tugas buku catatan ini?

	Informan	Menurut orang tua saya tugas buku catatan ini cukup baik karena dapat membantu dalam membiasakan anak-anaknya untuk disiplin salat lima waktu serta mendidik kejujuran anak.
5.	Peneliti Informan	Apakah Anda melaksanakan shalat lima waktu secara rutin ? Alhamdulillah saya selalu melaksanakan salat lima waktu bu, karena salat kan sudah kewajiban kita sebagai orang muslim.
6.	Peneliti Informan	Apakah Anda pernah tidak melaksanakan shalat lima waktu dan tidak mengisikan pada tabel buku catatan? dan apakah ada sanksinya ? Pernah bu, pas lagi halangan, hehe.. kalau tidak halangan ya insya Allah selalu rajin salat lima waktu.

PEDOMAN WAWANCARA (SISWA)

Hari/ Tanggal : Senin, 9 Maret 2015
Waktu : 09.00 – 09.10 WIB
Tempat : Depan kelas IX A SMP Negeri 15 Pekalongan
Informan : Dewi Faega
Objek Penelitian : Penanaman nilai kejujuran melalui buku catatan harian
pembiasaan salat lima waktu

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Informan	Bagaimana menurut Anda tentang adanya tugas pembiasaan shalat lima waktu yang mengharuskan anda untuk menuliskan pada buku catatan harian ? Manurut saya tugas ini baik bu, saya jadi terbiasa solat akhirnya karena tugas seperti ini bu
2.	Peneliti Informan	Menurut Anda kejujuran itu apa? Menurut saya jujur itu ya seperti dalam menyampaikan pendapat bagi saya selama dalam hal

		yang baik buat apa takut, untuk mengungkapkannya
3.	Peneliti Informan	<p>Apakah anda akan mengatakan yang sebenarnya pada orang tua anda mengenai tugas yang anda dapatkan di sekolah?</p> <p>Ya bilang dong bu, kan yang menandatangani tugas buku catatan solat ibu saya bu. Jadi ibu juga Tanya ini buku kok ditandatangani buat apa.</p>
4.	Peneliti Informan	<p>Bagaimana menurut orang tua anda dengan adanya tugas buku catatan ini?</p> <p>Kata ibu saya ini baik bu, jadi gak terlalu terusan bilangan saya untuk solat.</p>
5.	Peneliti Informan	<p>Apakah Anda melaksanakan shalat lima waktu secara rutin ?</p> <p>insyaAllah rutin bu solat, kecuali pas waktu sedang halangan bu.</p>
6.	Peneliti	Apakah Anda pernah tidak melaksanakan shalat

		lima waktu dan tidak mengisikan pada tabel buku catatan? dan apakah ada sanksinya ?
	Informan	Pernah bu, hehe. Kesiangan bu waktu itu bangunnya.

PEDOMAN WAWANCARA (Wali Murid)

Hari/ Tanggal :

Waktu :

Tempat :

Informan :

Objek Penelitian :

Pertanyaan :

1. Bagaimana menurut anda mengenai tugas pembiasaan salat lima waktu yang diterapkan oleh sekolah?
2. Apakah anda merasa keberatan dengan tugas anak anda yang mengharuskan anda untuk menandatangani setiap harinya?
3. Bagaimana perilaku anak anda ketika dirumah? Apakah sudah benar-benar melaksanakan tugasnya?
4. Apakah anda setuju dan mendukung dengan program ini sebagai latihan kejujuran bagi siswa serta pembiasaan salat lima waktu?
5. Dan bagaimana cara anda memantau anak anda dalam hal disiplin melaksanakan salat lima waktu?

HASIL WAWANCARA (Wali Murid)

Hari/ Tanggal : Jum'at, 13 Maret 2015
Waktu : 13.00 – 13.15 wib.
Tempat : Perum Buaran Indah Blok B Jl. Bulutangkis 1 No. 269
Informan : Ibu Siti Fadhilah
Objek Penelitian : Buku Catatan Harian Pembiasaan salat lima waktu siswa
SMP Negeri 15 Pekalongan

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana menurut anda mengenai tugas pembiasaan salat lima waktu yang diterapkan oleh sekolah?
	Informan	Baik , dan saya senang dengan program sekolah tersebut, saya merasa kesulitan untuk mengarahkan anak saya taat beribadah dan dengan program sekolah tersebut sangat membantu sekali. Anak saya menjadi taat salat, meski mungkin pada mulanya itu ia lakukan karena tugas sekolah tapi saya yakin itu dapat membentuk kebiasaan baik anak saya.
2.	Peneliti	Apakah anda merasa keberatan dengan tugas anak

		<p>anda yang mengharuskan anda untuk menandatangani setiap harinya?</p>
	Informan	<p>sama sekali tidak keberatan mbak, karena itu juga sebagai bentuk pengawasan saya dirumah bahwa dia benar-benar melaksanakan tugasnya, baik itu menandatangani buku catatan harian pembiasaan salat ataupun buku tugas lainnya saya juga kadang-kadang mengeceknya.</p>
3.	Peneliti	<p>Bagaimana perilaku anak anda ketika dirumah? Apakah sudah benar-benar melaksanakan tugasnya?</p>
	Informan	<p>Insya Allah sudah mbak, namun ya namanya juga anak remaja jadi masih perlu pengawasan supaya tidak banyak bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugasnya serta dapat bertanggungjawab dengan apa yang sudah menjadi tugasnya.</p>
4.	Peneliti	<p>Apakah anda setuju dan mendukung dengan program ini sebagai latihan kejujuran bagi siswa</p>

HASIL WAWANCARA (Wali Murid)

Hari/ Tanggal : Jum'at, 13 Maret 2015
Waktu : 15.00 – 15.15 WIB.
Tempat : Pringlangu
Informan : Bapak Nurdin
Objek Penelitian : Buku Catatan Harian Pembiasaan salat lima waktu siswa
SMP Negeri 15 Pekalongan

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana menurut anda mengenai tugas pembiasaan salat lima waktu yang diterapkan oleh sekolah?
	Informan	Program dari sekolah ini bagus mbak menurut saya, dan tidak semua sekolah negeri punya program seperti ini.
2.	Peneliti	Apakah anda merasa keberatan dengan tugas anak anda yang mengharuskan anda untuk menandatangani setiap harinya?
	Informan	Kalo hanya sekedar untuk tanda tangan itu bukannya memberatkan saya mbak, malah tugas yang diberikan

HASIL WAWANCARA (Wali Murid)

Hari/ Tanggal : Jum'at, 13 Maret 2015
Waktu : 16.00 – 16.45 WIB.
Tempat : Pasirsari
Informan : Bapak Rochimin
Objek Penelitian : Buku Catatan Harian Pembiasaan salat lima waktu siswa SMP Negeri 15 Pekalongan

No.	Subjek	Hasil Wawancara
1.	Peneliti Informan	<p>Bagaimana menurut anda mengenai tugas pembiasaan salat lima waktu yang diterapkan oleh sekolah?</p> <p>Baik, karena memiliki tujuan untuk membiasakan siswa agar disiplin salat lima waktu. Dan dengan adanya program atau tugas ini, tugas saya sebagai orang tua dirumah dalam menanamkan kedisiplinan salat lima waktu terhadap anak jadi sangat terbantu, karena dengan adanya tugas ini anak saya jadi rajin dan giat dalam beribadah, terutama dalam hal salat lima waktu”.</p>

	Informan	Saya sangat mendukung dengan adanya program ini anak saya jadi rajin shalatnya dan tidak seperti sebelumnya, meskipun awalnya hanya sebatas tugas namun akhirnya menjadi sadar bahwa shalat adalah kewajibannya.
5.	Peneliti	Bagaimana cara anda memantau anak anda dalam hal disiplin melaksanakan shalat lima waktu?
	Informan	saya selalu mengingatkannya mbak untuk menunaikan shalat, selalu aku Tanya dia apa sudah melaksanakan shalat, kalau belum melaksanakan ya saya ingatkan untuk segera melaksanakan shalat.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/444/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. Slamet Untung, M.Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ARNINDA EKA YUNIARTI

NIM : 2021111017

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN MELALUI BUKU CATATAN HARIAN PEMBIASAAN

SALAT LIMA WAKTU-SISWA SMP NEGERI 15 PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 3 Februari 2015

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/444/2015

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Pekalongan
di –
Pekalongan

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : **ARNINDA EKA YUNIARTI**

NIM : **2021111017**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN MELALUI BUKU CATATAN HARIAN PEMBIASAAN
SALAT LIMA WAKTU SISWA SMP NEGERI 15 PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 02 Maret 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15
Alamat : Jalan KH. Achmad Dahlan ☎ (0285) 410446 Pringrejo
PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

No : 423.4 / 097

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Pekalongan dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ARNINDA EKA YUNIARTI
NIM : 2021111017
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN)
Pekalongan

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "INTERNALISASI NILAI KEJUJURAN MELALUI BUKU CATATAN HARIAN PEMBIASAAN SALAT LIMA WAKTU SISWA SMP NEGERI 15 PEKALONGAN" pada tanggal 2 Maret s.d 2 April 2015 di SMP Negeri 15 Pekalongan

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 April 2015



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : ARNINDA EKA YUNIARTI
2. NIM : 2021111017
3. Tempat / Tanggal Lahir : Pekalongan, 02 Juni 1994
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Jl. K.H. Samanhudi No.17 Pasirsari Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Kaimin
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Sri Anik
4. Pekerjaan : PNS

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Pasirsari 01, lulus tahun 2005
2. SMP NEGERI 08 Pekalongan, lulus tahun 2008
3. SMK Negeri 02 Pekalongan, lulus tahun 2011
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program S1, masuk tahun akademik 2011/2012.

Pekalongan, Agustus 2015

Penulis



ARNINDA EKA YUNIARTI

NIM. 2021111017